

PENGARUH PENGETAHUAN LANSIA TERHADAP PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI DESA SORIMANAON

Minarti¹, Juliana Lubis², Nurhanifah Siregar³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKes Darmais Padangsidimpuan
Email: minartiatri@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan pada lanjut usia. Posyandu sebagai suatu wadah kegiatan yang bernuansa pemberdayaan masyarakat, akan berjalan baik dan optimal apabila proses kepemimpinan terjadi proses pengorganisasian, adanya anggota kelompok dan kader serta tersediannya pendanaan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik yang dilakukan di Desa Sorimanaon Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan Januari – Juli 2023 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia di Desa Sorimanaon Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023. Uji yang digunakan adalah uji uni variat dan bivariat untuk melihat pengaruh pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia dengan uji bivariat dengan menggunakan uji Chisquare pada $\alpha = 0,005$. Hasil penelitian adalah ada pengaruh pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia. ($p = 0,007$).

Kata Kunci : Pengetahuan, Posyandu, Lansia

ABSTRACT

Elderly Posyandu is a center for community activities in efforts to provide health services to the elderly. Posyandu as a forum for activities that have the nuances of community empowerment, will run well and optimally if the leadership process takes place in an organizing process, there are group members and cadres and funding is available. The research used was an analytical survey research conducted in Sorimanaon Village, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency in January - July 2023 which aims to determine the effect of elderly knowledge on the utilization of the elderly Posyandu in Sorimanaon Village, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency in 2023. The test used is a univariate and bivariate test to see the effect of the knowledge of the elderly on the utilization of the elderly posyandu with a bivariate test using the Chisquare test at $\alpha = 0.005$. The result of the research is that there is an effect of the knowledge of the elderly on the utilization of the elderly posyandu. ($p = 0.007$).

Keywords : Knowledge, Posyandu, Elderly

1. PENDAHULUAN

Posyandu lansia adalah milik masyarakat yang diolah oleh kader dan petugas kesehatan setempat dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat khusus lansia yang terstruktur dengan baik pelaksanaannya (Azizah, 2011; Delisma, Harahap, & Siregar, 2022).

Proses menua atau menjadi seorang yang lanjut usia merupakan proses yang terjadi sepanjang hidup manusia dan terjadi mulai awal kehidupan. Tahapan menua dengan memulai 3 tahap mulai dari anak – anak, dewasa dan orangtua (Widuri, 2010).

Berdasarkan sensus penduduk Indonesia pada tahun 2020, jumlah lansia mencapai angka 18,1 juta jiwa (7,6 % dari total penduduk). Diperkirakan jumlah ini akan terus meningkat sehingga diprediksi pada tahun 2025 jumlah lansia akan mencapai 36 juta jiwa. 13.042.317 atau sekitar 6,3% dari jumlah populasi di Sumatera Utara dengan jumlah populasi kota medan di tahun 2020 820.990. relatif lebih kecil dibanding jumlah penduduk diwilayah indonesia (Statistik, 2016)

Perkembangan fisik pada masa lansia terlihat pada perubahan-perubahan fisiologis yang bisa dikatakan mengalami kemunduran, perubahan perubahan biologis yang dialami pada masa lansia yang terlihat adanya kemunduran tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan dan terhadap kondisi psikologis, sehingga menimbulkan kebutuhan pelayanan kesehatan bagi lansia dalam mengisi hari tuanya dengan sejahtera.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di posyandu lansia Desa Sorimanaon Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah lansia sebanyak 179 orang. Jumlah yang datang berkunjung ke posyandu sebanyak 15 orang. Hal ini dikarenakan rasa takut lansia akan pemeriksaan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan Untuk pengaruh pengetahuan lansia terhadap

pemanfaatan posyandu lansia di Desa Sorimanaon.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua lansia yang berada di desa sorimanaon sebanyak 84 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan lansia kurang baik sebanyak 51 responden (60,7%) dan minoritas pengetahuan lansia baik sebanyak 33 orang (39,3%) sebanyak 23 responden (44,2%). mayoritas pemanfaatan posyandu lansia tidak memanfaatkan sebanyak 53 orang (63,1%) dan minoritas pemanfaatan posyandu lansia memanfaatkan sebanyak 31 orang (36,9%) lihat di tabel berikut.

Tabel 1. Pengaruh Pengetahuan Lansia terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Sorimanaon

No	Pengetahuan Lansia	Pemanfaatan Posyandu Lansia				Jumlah		P
		Tidak memanfaatkan		Memanfaatkan				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Baik	15	28,3	18	58,1	33	39,3	0.007
2.	Kurang baik	38	71,7	13	41,9	51	60,7	
Total		53	100	31	100	84	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia dengan hasil uji statistik dengan *Chi_Square* menunjukkan ada pengaruh pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia di Desa Sorimanaon dengan nilai $p=0.007 < p=0.05$.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan lansia yaitu melalui diadakannya posyandu lansia. Posyandu lansia dipandu oleh kader yang sudah dipilih dengan selektif dengan diberikan ilmu serta pelatihan yang dapat membantu petugas kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan lansia.

Hasil penelitian (Sesanti et al., 2022)

Pemanfaatan posyandu dilihat dari segi pengetahuan lansia di wilayah kerja puskesmas duren yaitu dalam kategori kurang baik. Hasil penelitian yang didapat adanya pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap pemanfaatan posyandu $p=0.002$. hal ini sesuai dengan teori buku noatmodjo yang menerangkan semakin tinggi atau

semakin bagus pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku dan sikapnya. (Notoatmodjo, 2014).

Posyandu lansia memiliki peran penting untuk menjaga kualitas hidup Lansia di masyarakat, karena posyandu lansia merupakan unit pelayanan kesehatan terkecil yang paling dekat keseharian warga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para orang tua yang lebih rentan terhadap penyakit

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia di Desa Sorimanaon Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 dengan nilai $p=0.007 < p=0.05$.

5. REFERENSI

- Azizah, L. M. (2011). Keperawatan lanjut usia. *Yogyakarta: Graha Ilmu, 45*.
- Delisma, Harahap, L. J., & Siregar, N. . (2022). Hubungan Dukungan

Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Sipangko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 1(2), 27–31.

Notoatmodjo, S. (2014). IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6).

Sesanti, N. W., Berliana, N., & Sugiarto, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, dan Dukungan Kader Terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Duren. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 924–930.

Statistik, B. P. (2016). *Berita konsumsi dan pengeluaran Jakarta Badan Pusat Statistik Republik Indonesia*.

Widuri, H. (2010). Asuhan keperawatan pada lanjut usia ditatanan klinik. *Yogyakarta: Fitramaya*.